

ABSTRAK

RYCKO FERGIAWAN, 126103203268, Tinjauan Yuridis, Sosiologis, Filosofis, Dan Fikih Siyasah Terhadap Kekosongan Hukum Tentang Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Desa, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H, M.Hum.

Kata Kunci : Kekosongan Hukum, Politik Uang, Pemilihan Kepala Desa.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana , yang telah diundangkan pada tanggal 2 Januari 2023 dan akan mulai berlaku tanggal 2 Januari 2026 tidak mengatur larangan tentang politik uang. Demikian juga peraturan perundang-undangan lain tidak mengatur tentang larangan tentang politik uang sehingga terjadi kekosongan hukum yang berpotensi menimbulkan masalah baik secara yuridis, filosofis, sosiologis maupun secara fikih siyasah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana tinjauan yuridis terhadap kekosongan hukum tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa?; 2) Bagaimana tinjauan sosiologis terhadap kekosongan hukum tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa?; 3) Bagaimana tinjauan filosofis terhadap kekosongan hukum tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa?; 4) Bagaimana tinjauan fikih siyasah terhadap kekosongan hukum tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian yuridis normatif dan deskriptif analitis karena penelitian ini menganalisis tidak adanya pengaturan tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa. Teknik pengumpulan data studi dokumen yang dimana ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau orang lain dan mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan kajian literatur yang dimana kajian literatur merupakan uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan topik penelitian dan diolah melalui tahapan *reading, classifying, verifying, dan concluding*.

Hasil penelitian ini : 1) Secara yuridis, kekosongan hukum tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa adalah bentuk pembiaran negara terhadap praktik dan merupakan pelanggaran terhadap kewajiban negara untuk membuat peraturan atau regulasi sesuai yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Pasal 1 Angka 11 yang tidak memberikan solusi atas permasalahan hukum di masyarakat; 2) Secara sosiologis, kekosongan hukum tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa menjadikan perilaku politik uang dalam masyarakat menjadi

tidak dapat dikontrol oleh negara sehingga dipraktikkan dan diterima oleh masyarakat sebagai sesuatu yang wajar sehingga beresiko menghasilkan pemimpin yang koruptif dan hanya berfokus pada pengembalian modal semata; 3) Secara filosofis, kekosongan hukum tentang politik uang dalam pemilihan kepala desa mempersulit terwujudnya tujuan negara yang termaktub dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Tahun 1945 yaitu mewujudkan kesejahteraan umum dan menghambat terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia karena hanya yang memiliki uang yang dapat berkontestasi di pemilihan kepala desa; 4) Ditinjau dari fikih siyasah, berdasarkan prinsip kewajiban pemerintah harus mewujudkan *kemaslahatan* dan menghilangkan *kemudharatan*, maka membiarkan kekosongan hukum itu adalah sesuatu yang salah karena tidak sesuai dengan prinsip tersebut.

ABSTRACT

RYCKO FERGIAWAN, 126103203268, Juridical, Sociological, Philosophical, and Fikih Siyasah Review of the Legal Vacancy Regarding Money Politics in Village Head Elections, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H, M.Hum.

Keywords: Legal Vacancy, Money Politics, Village Head Election.

Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code, which was promulgated on January 2, 2023 and will come into force on January 2, 2026, does not regulate the prohibition of money politics. Likewise, other laws and regulations do not regulate the prohibition of money politics, resulting in a legal vacuum that has the potential to cause problems both juridically, philosophically, sociologically and fikih siyasah.

The problem formulations in this study are: 1) How is the juridical review of the legal vacuum on money politics in village head elections?; 2) How is the sociological review of the legal vacuum on money politics in village head elections?; 3) How is the philosophical review of the legal vacuum on money politics in village head elections?; 4) How is the fikih siyasah review of the legal vacuum on money politics in village head elections?

The research method used in this research is normative juridical research and descriptive anlitis because this research analyzes the absence of arrangements regarding money politics in village head elections. The data collection technique is a document study which is a data collection technique carried out by analyzing documents made by research subjects or other people and searching for data or information through scientific journals, reference books. The data processing technique in this study uses a literature review in which the literature review is a description or description of the literature relevant to the research topic and is processed through the stages of reading, classifying, verifying, and concluding.

The results of this study: 1) Juridically, the legal vacuum on money politics in village head elections is a form of state omission of practices and is a violation of the state's obligation to make rules or regulations as mandated by Law Number 12/2011 Article 1 Point 11 which does not provide solutions to legal problems in society; 2) Sociologically, the legal vacuum regarding money politics in village head elections makes money politics behavior in society uncontrollable by the state so that it is practiced and accepted by the community as something natural so that it risks producing leaders who are corrupt and only focus on returning capital; 3) Philosophically, the legal vacuum regarding money politics in the village head election makes it difficult to realize the state's objectives as stated in the Preamble of the 1945 Constitution, namely realizing public welfare and hindering the realization of social justice for all Indonesian people because only those who have money can contest the village head election; 4) In terms of fikih siyasah, based on

the principle that the government's obligation must realize benefits and eliminate harms, then leaving a legal vacuum is something wrong because it is not in accordance with this principle.

المخلص

126103203268، مراجعة فقهية واجتماعية وفلسفية وفقهية فقهية ريكو في الشواغر القانونية المتعلقة بسياسة المال في انتخابات رؤساء القرى، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية العلوم الشرعية والقانونية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاونغ، 2024، المشرف الدكتور ذو الفقار نعمة، س.ح، م.ح.

الكلمات المفتاحية منصب قانوني شاغر، سياسة المال، انتخابات رئيس القرية

لا ينظم القانون رقم 1 لسنة 2023 بشأن القانون الجنائي، الذي صدر في 2 يناير 2023 وسيدخل حيز التنفيذ في 2 يناير 2026، حظر سياسة المال. وبالمثل، فإن القوانين واللوائح الأخرى لا تنظم حظر سياسة المال، مما يؤدي إلى فراغ قانوني قد يتسبب في مشاكل من الناحية القانونية والفلسفية والاجتماعية والفقهية.

صياغات المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف تكون المراجعة القانونية للفراغ القانوني حول سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى؟ (2) كيف تكون المراجعة القانونية للفراغ القانوني حول سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى؟ كيف هي المراجعة السوسولوجية للفراغ القانوني حول سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى؟ (3) كيف هي المراجعة الفقهية للفراغ القانوني في سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى؟ (4) كيف هي المراجعة الفقهية للفراغ القانوني في سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى؟

إن أسلوب البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الفقهي المعياري والوصفي لأن هذا البحث يحل غياب التنظيم على سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى. أما تقنية جمع البيانات فهي الدراسة الوثائقية وهي تقنية جمع البيانات التي تتم من خلال تحليل الوثائق التي قام بها أشخاص موضوع البحث أو أشخاص آخرون والبحث عن البيانات أو المعلومات من خلال المجالات العلمية والكتب المرجعية. أما أسلوب معالجة البيانات في هذه الدراسة فيستخدم أسلوب مراجعة الأدبيات حيث أن مراجعة الأدبيات هي وصف أو وصف للأدبيات ذات الصلة بموضوع البحث وتتم معالجتها من خلال مراحل القراءة والتصنيف والتحقق والاستنتاج.

نتائج هذه الدراسة: (1) من الناحية القانونية، فإن الفراغ القانوني بشأن سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى هو شكل من أشكال إغفال الدولة

للممارسات وهو انتهاك لالتزام الدولة بوضع قواعد أو لوائح كما هو منصوص عليه في القانون رقم 2011/12 المادة 1 النقطة 11 التي لا تقدم حلاً للمشاكل القانونية في المجتمع؛ (2) من الناحية الاجتماعية، فإن الفراغ القانوني فيما يتعلق بسياسة المال في انتخابات رؤساء القرى يجعل سلوك سياسة المال في المجتمع غير قابل للرقابة من قبل الدولة بحيث يمارسها المجتمع ويتقبلها كشيء طبيعي بحيث يمكن أن ينتج قادة فاسدين يركزون فقط على إعادة رأس المال؛ (3) من الناحية الفلسفية، فإن الفراغ القانوني بشأن سياسة المال في انتخابات رؤساء القرى يجعل من الصعب تحقيق أهداف الدولة كما ورد في ديباجة دستور عام 1945، أي تحقيق الرفاهية العامة وإعاقه تحقيق العدالة الاجتماعية لجميع الشعب الإندونيسي لأن من يملك المال فقط هو الذي يستطيع خوض انتخابات رؤساء القرى؛ (4) من حيث فقه السياسة، استناداً إلى مبدأ أن التزام الحكومة يجب أن يحقق المنافع ويزيل المضار، فإن ترك الفراغ القانوني شيء خاطئ لأنه لا يتوافق مع هذا